

PENGARUH KUALITAS APLIKASI AKUNTANSI SI- APIK TERHADAP INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

(Studi Kasus Umkm Dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion Di Kota Gorontalo)

Oleh :
MILA SIKA RAESI
E.11.16.148

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH APLIKASI AKUNTANSI SI-APIK
TERHADAP INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**

Studi Kasus UMKM Dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion Di Kota Gorontalo

Oleh :

**MILA SIKA RAESI
E.11.16.148**

SKRIPSI

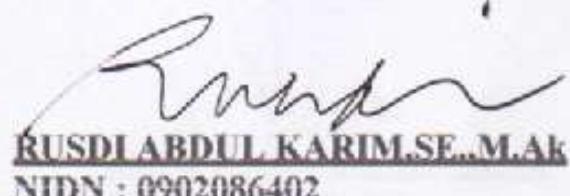
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh
Gelar Sarjana dan telah disetujui oleh tim pembimbing
Pada tanggal 13 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



DR. BALA BAKRI, SE, S.Psi, MM
NIDN : 0002057501



RUSDIABDUL KARIM, SE, M.Ak
NIDN : 0902086402

HALAMAN PERSETUJUAN

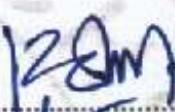
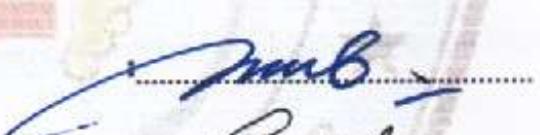
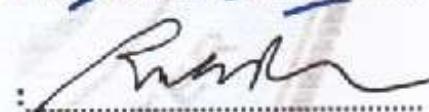
PENGARUH KUALITAS APLIKASI AKUNTASI SI-APIK TERHADAP INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Studi Kasus Ukm Dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion Di Kota Gorontalo

OLEH :

MILA SIIKA RAESI
E.11.16.148

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Rahma Rizal, SE.Ak., M.Si
(Ketua Penguji) : 
2. Shella Budiawan, SE., M.Ak
(Anggota Penguji) : 
3. Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak
(Anggota Penguji) : 
4. Dr. Bala Bakri, SE., S.Psi., MM
(Pembimbing Utama) : 
5. Rusdi Abdul Karim, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping) : 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



JENI MUSOKO, SE., M.Si
NIDN : 001108116001

Ketua Program Studi Akuntansi



Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN : 0011080202

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain. Kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali serta tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengaan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

GORONTALO, 13 MEI 2023

Yang Membuat Pernyataan



MILA SIKA RAESI
E.11.16.148

ABSTRACT

MILA SIKA RAESI. E1116148. THE EFFECT OF THE QUALITY OF THE SI-APIK ACCOUNTING APPLICATION ON FINANCIAL STATEMENT INFORMATION OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (A CASE STUDY OF MSMES IN THE FIELD OF PROCESSED FOOD AND FASHION IN GORONTALO CITY)

This study aims to find the effect of the quality of use of the SI-APIK accounting application on financial statement preparation of Micro, Small, and Medium Enterprises. Data collection is done by observation and questionnaire. The type of research used in this study is a quantitative method with a descriptive quantitative approach. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to MSME actors in the field of processed food and fashion in Gorontalo City. The sampling in the study is purposive sampling with a sample size of 37 respondents. The results indicate that 1) the quality of use of the SI-APIK application has a positive and significant effect on financial statement preparation. The coefficient of determination in this study is 71.2%, so there are still 29.8% of other variables not examined in the study.

Keywords: *SI-APIK application quality, financial statement preparation, MSMEs*



ABSTRAK

MILA SIKA RAESI. E1116148. PENGARUH KUALITAS APLIKASI AKUNTANSI SI-APIK TERHADAP INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (STUDI KASUS UMKM DALAM BIDANG OLAHAN PANGAN DAN FASHION DI KOTA GORONTALO)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di bidang olahan pangan dan fashion di Kota Gorontalo. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 37 responden. Hasil penelitian menunjukkan 1) kualitas penggunaan aplikasi SI-APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 71,2% sehingga masih ada 29,8% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata kunci: kualitas aplikasi SI-APIK, penyusunan laporan keuangan, UMKM



MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan
menguji kekuatan akarnya.” – Ali Bin Abi Thalib.**

Bersedihlah Secukupnya, Nikmati Rasa Gagalmu, Rasa Kecewamu. Hingga Semua Habis dan Saatnya Kembali Menentukan Arahmu Sendiri. Berbisiklah Bahwa Kamu Akan Berdiri Lagi Setiap Kamu Jatuh, Bahwa Kamu Akan Mengejarnya Sampai Kamu Dapat, Apapun Itu, Segala Keinginan, Mimpi, Cita-Cita, Keyakinan Diri.

**“ Selama kamu berada di jalan yang lurus yakin saja kamu akan baik-baik saja,
sesungguhnya sebaik-baik manusia adalah mereka yang
bermanfaat bagi orang lain.”**

Karya ini merupakan bagian dari ibadah dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa ta’ala, sebab telah diberikan nikmat serta karunia yang tak henti-hentinya. Sekaligus dipersembahkan sebagai ungkapan tanda bukti dan rasa sayang yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bapak (Djamaludin Ali Andimakka) dan Ibu (Sulasmi) yang telah melahirkan, memberi cinta yang paling tercinta dari yang tercinta, yang selalu menyebut nama saya dalam setiap doanya, tulus ikhlas merawat, membimbing, memberi semangat, memberi doa, dukungan dan senantiasa menjaga peneliti dengan sepenuh hati. Serta kakak-kakak saya , adik saya, dan teman terdekat saya yang terus ikhlas membantu dan selalu mendukung. Dan special dipersembahkan untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau sakit sesakit- sakitnya, jatuh sejatuhan-jatuhnya dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan karya sederhana ini.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "**Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap informasi laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (studi kasus UMKM dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo)**" usulan penelitian ini disusun guna penyusunan skripsi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Proses penyusunan usulan penelitian ini, penulis mengalami berbagai kesulitan dan hambatan, namun berkat Rahmat dan petunjuk dari Allah SWT serta dukungan dan sumbangannya pemikiran terutama bimbingan dari dosen pembimbing serta dorongan dan doa dari kedua orang tua, maka alhamdulillah kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Tehnologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. H. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. H. Musafir.,SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak DR. Bala Bakri, SE, S.Psi, MM selaku pembimbing I, Bapak Rusdi Abdul Karim,SE.,M.Ak selaku pembimbing II serta rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi yang tidak dapat

disebut namanya satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi dalam proses penyusunan usulan penelitian ini.

Akhirkata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dari berbagai pihak mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiiin.

Gorontalo 13 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii.
HALAMAN PERSETUJUAN	iii.
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	9
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.1.1. Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	9
2.1.2. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	12
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi SI APIK	16
2.1.6. Pengertian Kualitas Penggunaan Aplikasi.....	18
2.1.7. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)	18
2.1.8. Unsur-unsur SI APIK.....	20
2.1.9. Penelitian Terdahulu	22
2.2. Kerangka Pemikiran	28
2.3. Hipotesis	29
BAB III.....	30
OBJEK DAN METODE PENELITIAN	30

3.1.	Objek Penelitian	30
3.2.	Metode Penelitian	30
3.2.1.	Metode Yang Digunakan	30
3.2.2.	Desain Penelitian	30
3.2.3.	Operasional Variabel	30
3.2.4.	Jenis Dan Sumber Data.....	32
3.2.5.	Populasi Dan Sampel.....	32
3.2.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.7.	Pengujian Instrumen Penelitian	38
3.2.7.1	Uji Validitas.....	38
3.2.7.2	Uji Reliabilitas.....	38
3.2.7.3	Uji Normalitas	38
3.2.8.	Teknik Analisis Data.....	39
3.2.8.1	Statistik Deskriptif	39
3.2.9.	Uji Regresi Sederhana.....	39
3.2.10	Uji Hipotesis	40
BAB IV	42	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42	
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.2.	Hasil Penelitian	43
4.2.1.	Pengujian Kualitas Instrumen	43
4.2.1.1.	Uji Validitas	43
4.2.1.2	Uji Reliabilitas	45
4.1.2.3.	Analisis Deskriptif Variabel.....	47
4.2.3.	Transformasi Data	50
4.2.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
4.2.5.	Analisis Regresi	54
4.2.5.1.	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	55
4.2.5.2.	Pengujian Simultan (Uji F)	56
4.2.5.3.	Pengujian Koefisien Determinasi	57
4.3.	Pembahasan	58
BAB V		
KESIMPULAN DAN SARAN	63	
5.2.	Saran	64
DAFTAR LAMPIRAN	65	
DAFTAR PUSTAKA	71	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Y	32
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel	35
Tabel 3. 4 Skala Jawab Responden.....	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 3. 1 Pengaruh X ke Y	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, prosedur, kebijakan, informasi, perangkat lunak infrastruktur TI, dan pengendalian internal serta langkah-langkah keamanan. Romney (2015). Era digitalisasi di Indonesia sudah mulai menemukan aplikasinya di berbagai bidang, terutama di sektor korporasi. Kondisi demikian menuntut para pelaku bisnis untuk senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Dengan digitalisasi, pengusaha lebih mudah mengembangkan usahanya. Penerapan digitalisasi tidak hanya berlaku untuk kategori perusahaan yang telah berbadan hukum perusahaan patungan (PT) atau persekutuan komanditer (CV), namun juga perusahaan kecil seperti usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menerapkannya. Penerapan digitalisasi dalam kehidupan ekonomi dilakukan dengan harapan dapat mendorong pembangunan perekonomian nasional.

Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu hal terpenting untuk menjaga bisnis agar tetap berjalan dengan baik. Penyusunan laporan keuangan yang tidak konstan dan tidak rapi akan memberikan masalah yang mungkin dapat membuat bisnis mengalami kebocoran aset yang sangat merugikan. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk memiliki pengetahuan yang baik

tentang pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu. Pengetahuan yang baik, bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan bisnis.

Laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pengembangan usaha memerlukan modal yang besar. Modal dapat diperoleh melalui pihak internal maupun eksternal. Investor dan kreditur merupakan penyedia modal yang paling banyak digunakan untuk pengembangan usaha. Tanpa adanya laporan keuangan investor dan kreditur tidak akan memberikan modal atau pinjaman karena ragu terhadap kinerja perusahaan.

Penyusunan Laporan keuangan adalah satu-satunya faktor terpenting dalam memulai bisnis apa pun. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan pinjaman modal kerja berbasis kredit kepada bank atau lembaga keuangan lainnya. Modal telah menjadi komponen yang sangat penting untuk kesuksesan bisnis apa pun; tanpa modal, sebuah perusahaan tidak dapat tumbuh dan tidak dapat meluncurkan inisiatifnya. Namun dalam implementasinya, pembukuan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM karena kurangnya pemahaman materi terkait akuntansi dan lamanya proses akuntansi (Savitri & Saifudin, 2018).

Menurut Sri (2016), UMKM memiliki kehadiran yang signifikan di Indonesia. Alhasil, menurut Sri (2016), UMKM telah menjadi pemain kunci dalam perekonomian negara. Sebab, menurut Sri (2016), UMKM telah menghilangkan 99 persen dari seluruh kegiatan usaha yang saat ini beroperasi di Indonesia, dengan lebih dari 98 persen di antaranya telah mencapai status usaha mikro. Uraian dan data-data diatas menunjukkan begitu besarnya peran UMKM terhadap perekonomian

bangsa, namun bisnis UMKM tidak mulus, terdapat hambatan dan kendala yang dialami baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Masalah umum yang biasanya dihadapi UMKM terkait dengan pengaturan pengelolaan keuangan dan pencantuman transaksi dalam pelaporan keuangan. Detail terkait masalah pengelolaan keuangan adalah perusahaan masih belum memiliki sistem akuntansi yang baik, sehingga perkembangan perusahaan terhenti karena pengelolaan keuangan yang tidak jelas dan tidak sistematis. Beberapa UKM juga mengaku kesulitan mendapatkan pinjaman usaha dari perbankan karena laporan keuangannya tidak tercatat dengan jelas dan detail.

Permasalahan yang sering dialami oleh UMKM juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya modal keuangan dan minimum harian, keyakinan mereka bahwa keuangan seperti itu hanya untuk mengulur waktu, kurangnya pemahaman tentang perkembangan teknologi, dan faktor lainnya. Akibatnya, informasi yang akurat tentang situasi berpotensi membantu organisasi mana pun mencapai tujuannya, apakah itu organisasi besar atau kecil. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk menentukan keputusan dan pertumbuhan organisasi.

Banyak bisnis yang menggunakan teknologi berbasis komputer di era kemajuan teknologi yang pesat ini. Hal ini membuat sangat sulit bagi pemilik bisnis untuk mengakses sistem otentikasi informasi. Kemajuan teknologi saat ini mencakup banyak perubahan, seperti komputerisasi penyimpanan data, membuat tugas administrasi menjadi lebih mudah. Saat ini, perangkat lunak (*software*) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer; itu juga dapat digunakan dengan

perangkat genggam. Smartphone saat ini menduduki peringkat atas pilihan pebisnis untuk operasional sehari-hari seperti faktur dan janji temu karena mudah digunakan dan dapat digunakan dalam berbagai pengaturan dan lingkungan.

Saat ini, smartphone banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pebisnis. Salah satu smartphone yang banyak digunakan dimasyarakat adalah smartphone berbasis Android. Selain kemudahan dalam penggunaan, smartphone berbasis Android memiliki harga yang terjangkau. Banyak fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi berbasis Android, seperti keuangan dan mediasosial. Pengusaha dapat menggunakan fitur ini untuk menyederhanakan manajemen keuangan dan proses periklanan mereka.

Bank Indonesia 2016 merilis aplikasi berbasis Android untuk memudahkan pelaku usaha dalam menciptakan transaksi uang yang sesuai dengan standar akuntabilitas yang berlaku di Indonesia. Bank Indonesia memiliki ponsel Android karena lebih mudah digunakan oleh masyarakat umum khususnya UMKM karena digunakan untuk kegiatan usaha (Kompas.com: 2017). Hal ini juga merupakan satu-satunya langkah yang dilakukan Bank Indonesia untuk meningkatkan kapasitas usaha dan akses kepada UMKM, serta memberikan standar yang ketat dalam transaksi penukaran uang.

Aplikasi ini bernama SI APIK dan digunakan untuk usaha kecil dan menengah. SI APIK adalah singkatan dari Aplikasi Sistem Informasi untuk Informasi Keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis dengan ponsel Genggam yang berbasis Android dan iOS.

Aplikasi SI APIK ini memudahkan penggunanya, UMKM khususnya dapat membuat laporan keuangan, neraca dan perhitungan labarugi dismartphone, sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh aplikasi keponsel dari Google Playstore dan App Store secara gratis atau membuka link <https://www.bi.go.id>. Aplikasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia ini juga di khususkan untuk para UMKM, tujuannya untuk membantu mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan serta memberikan kualitas tersendiri untuk para UMKM yang menggunakan aplikasi SI APIK serta memudahkan lembaga keuangan dalam menganalisa kemampuan keuangan yang dimiliki oleh UMKM, karena penyusunan laporan keuangan yang menggunakan aplikasi SI APIK ini sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.

Dalam review yang dilakukan Google Play Store sejak 23 Oktober hingga saat ini, lebih dari 100.000 orang telah mengunduh SI APIK. Dari mereka, 318 orang telah memberikan umpan balik, dan perangkat lunak SI APIK memiliki peringkat rata-rata 4,2, yang lebih rendah dari peringkat maksimum 5. Versi aplikasi terbaru, Versi 1.48.0, dirilis pada 18 Februari 2020, dengan peningkatan kinerja. Ukuran aplikasi tanpa kompresi ini hanya sekitar 45 MB. Aplikasi ini dibuat oleh Bank Indonesia dan dibuat untuk memfasilitasi pertukaran informasi keuangan bagi usaha kecil dan mikro (sumber Play Store 2022).

Berdasarkan review yang dilakukan oleh para ahli terkait aplikasi SI APIK yang diunduh dari Google Play store atau membuka link <https://www.bi.go.id>, banyak pengguna UMKM yang tidak berniat untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai sarana transfer informasi keuangannya. Rendahnya tingkat penggunaan aplikasi SI APIK oleh pelaku UMKM dikarenakan masih banyak UMKM yang

Tidak menyadari berbagai macam manfaat yang bisa didapatkan dari menggunakan aplikasi SI APIK sehingga masih banyak yang tidak tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, tujuan pengembangan SI APIK adalah untuk memudahkan pengguna yang fokus pada UMKM dalam pembuatan laporan keuangan aplikasi tersebut.

Berdasarkan data yang peroleh dari Dinas tenaga kerja koperasi dan UKM Kota Gorontalo tercatat ada 7.906 UMKM yang aktif di Kota Gorontalo dan dari data yang saya peroleh ada 478 UMKM kategori olahan pangan dan fashion yang mendominasi pada UMKM Binaan Bank Indonesia. Hal tersebut terlihat dari data yang di peroleh dari dinas tenaga kerja koperasi dan UKM Kota Gorontalo bahwa terdapat lebih dari 50% UMKM bergerak pada bidang Olahan Pangan dan Fashion. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan yang sampai sekarang ini masih banyak para pelaku UMKM yang membuat laporan keuangan masih secara manual. Sepertinya para pelaku UMKM belum menyadari pentingnya untuk memulai menggunakan teknologi informasi dalam pengelolah data keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman Muhammad (2018). Pengajuan aplikasi SI APIK oleh perusahaan Rahma Bakery menunjukkan mampu memberikan semua pelayanan yang dibutuhkan oleh Rahma bakery. Contoh kebutuhan terkait kemampuan operasional perusahaan adalah kemampuan untuk melakukan transaksi secara efisien dan mudah menggunakan aplikasi berbasis Android bernama SI APIK. Selain itu, pen SI APIK dapat digunakan untuk membuat jadwal harian dengan menggunakan smartphone. Dalam penelitian ini, penulis juga bertujuan untuk mempelajari lebih dalam mengenai kualitas aplikasi

SI APIK yang digunakan untuk mengelola dana UMKM di Kota Gorontalo yang fokus pada bidang fashion dan olahan pangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian berjudul “**Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap informasi laporan keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (studi kasus UMKM dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK yang terdiri dari: *Software (X) Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo.*
2. Seberapa besar Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-APIK yang terdiri dari: *Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo.*

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar Kualitas Sistem Informasi Aplikasi SI APIK Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dalam bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Dan Menganalisis Besarnya Pengaruh Aplikasi Akuntansi SI-API yang terdiri dari: *Software* (X) Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui Dan Menganalisis Besarnya Aplikasi Akuntansi SI-API yang terdiri dari: Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan (Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis :

Dalam melakukan penelitian sistem informasi akuntansi bagi para UMKM, tentunya penulis mendapat pengalaman, mengasah kemampuan dalam bidang sistem informasi akuntansi dan mampu mengembangkan sistem yang baik.

1.4.2. Manfaat Praktis :

Bagi Para usaha kecil mikro menengah (UMKM) dari penelitian ini juga memberikan tambahan informasi bagi pihak pelaku usaha UMKM juga sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran dan siklus pendapatan para UMKM agar berjalan dengan baik. Apabila sistem infomasi akuntansi berjalan dangan baik maka yang di harapkan tingkat laba atau profit semakin meningkat dan para pemilik UMKM sendiri lebih mengetahui perkembangan usahanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016), atau yang di singkat SAK EMKM menyatakan bahwa SAK EMKM dimasukkan untuk digunakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah, yang merupakan badan publik yang signifikan dan didirikan. Entitas yang dapat diakreditasi seperti yang dijelaskan dalam Standar Akreditasi Keuangan Tanpa Akreditasi Publik (SAK ETAP), yang telah selesai mendefinisikan dan menetapkan kriteria usaha kecil dan menengah berdasarkan hukum Indonesia yang telah berlaku selama dua tahun sekarang, adalah tercantum di bawah ini.

2.1.2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu proses yang diintensifkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang tidak dalam posisi untuk meminta laporan keuangan tertentu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka akan informasi pengguna. Selanjutnya, bahasa uang adalah representasi struktural tertentu dari posisi dan aktivitas entitas mana pun di dunia uang. Ikatan Akuntansi Indonesia (2018).

Laporan keuangan merupakan suatu periode laporan pada suatu entitas yang menunjukkan suatu informasi tentang kondisi financial entitas tersebut Pangestika

2019). Laporan keuangan tidak hanya digunakan oleh pemilik atau manajeman suatu perusahaan akan tetapi, digunakan oleh pihak – pihak berkepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah bahkan masyarakat umum. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk mengambil informasi sebuah perusahaan berupa keputusan dan pengendalian pada perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan dibuat melalui transaksi -transaksi yang dicatat secara runtut dalam periode tertentu. Laporan keuangan secara umum memiliki tiga bentuk yang dihasilkan dari perusahaan yaitu: neraca, laporan laba – rugi dan laporan aliran kasHanafi, Mamduh dan Halim (2014) .

SAK EMKM(2016) menyatakan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari akun tahunan, akun labarugi untuk periode tertentu dan catatan atas akun, yang memberikan tambahan dan rincian akun tertentu yang sangat penting. Berikut macam-macam laporan keuangan :

1) Laporan posisi keuangan/Neraca

Laporan ini menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan keuangan. Laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti berikut: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank serta ekuitas SAK EMKM (2016).

2) Laporan Laba Rugi

Laporan ini merupakan laporan yang potensisebuah perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi ini memasukan semua penghasilan dan beban yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.

3) Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut mudah. Tiap – tiap laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan akuntansi, informasi tambahan dan informasi akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan terkait untuk membantu pengguna menyelesaikan laporan keuangan SAK EMKM (2016).

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan diatas, laporan keuangan merupakan catatan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dan dilaporkan minimum dalam tiga bentuk laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja dan laporan arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan keuangan, bagi siapa saja yang tidak dapat meminta laporan keuangan tertentu. Mengidentifikasi kebutuhan informasi spesifik. Laporan Keuangan juga mengungkapkan apa yang telah dilakukan dalam hal manajemen (stewardship) atau komitmen terhadap sejumlah uang yang telah diberikan kepada individu untuk mencapai tujuannya. ETP SAK (2019). Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan, hasil, dan pencapaian yang akan berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan selama penyusunan laporan keuangan.

2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Bastian (2009: 96), menyatakan bahwa kualitas keuangan dapat diukur berdasarkan karakteristik diantaranya:

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Materialitas
4. Keandalan/Reliabilitas
5. Penyajian jujur
6. Substansi Menggunguli Bentuk
7. Netralitas
8. Pertimbangan Sehat
9. Kelengkapan, dan
10. Dapat di Bandingkan.

Pertimbangan penting yang harus diperhitungkan saat mengevaluasi pengendalian keuangan internal perusahaan adalah data kualitatif yang ditemukan dalam laporan keuangan. FASB menyatakan dalam SFACNo.2 bahwa karakteristik kualitatif harus berfungsi sebagai kriteria seleksi dalam pengembangan alternatif kualifikasi, kebijakan kualifikasi, dan pengungkapan penilaian. Kriteria ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dan sangat penting untuk merumuskan kesimpulan.

Francis bagikan atribut kualitas pelaporan keuangan menjadi dua kelompok besar (2004). Atribut tersebut di atas adalah atribut dasar untuk pengetahuan dan penilaian. Kualitas pertukaran mata uang berdasarkan akreditasi meliputi:

keunggulan dalam branding, keuletan, predikabilitas, dan ketangkasan. Ciri sistem keuangan berdasarkan prinsip konservatisme, relevansi nilai, dan ketepatan waktu. Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 terdapat delapan asas yang mengatur kewenangan dan urusan usaha: Dasar Akuntansi, Nilai Historis, Implementasi, Isi Di Luar Bentuk Formal, Periodisitas, Konsistensi, Pengungkapan Penuh, dan Penyajian Wajar. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Negara (SAP) menyatakan bahwa penggunaan prinsip gung-ho akuntansi akan membantu pembaca dalam mengenali kesalah pahaman saat membaca dokumen keuangan. Tujuan penyusunan laporan keuangan pada prinsipnya adalah agar mudah dipahami. Pengungkapan prinsip-prinsip tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan, yang sangat membantu laporan pengguna keuangan, karena terkadang perlakuan yang tidak tepat atau tidak tepat digunakan pada bagian laporan kinerja anggaran, neraca, laporan arus kas atau laporan pilihan lainnya. rincian tentang prinsip-prinsip penunjukan. Selain itu, kebijakan pembayaran akuntansi yang dianggap penting dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang terkait dengan akuntansi dilakukan dengan benar. disetiap unit kerja.

Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara Republik Indonesia, Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diterbitkan setelah ditelaah oleh Badan Pemeriksa Keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah. menurut Badan Pasal 32(2). Ciri transaksi bisnis berkualitas tinggi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. Bagian 71 (2010) Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan inisiatif normatif yang harus dicantumkan dalam informasi notifikasi untuk mencapai tujuannya. Ciri

terakhir di atas merupakan syarat normatif yang diperlukan agar sistem keuangan pemerintah daerah dapat memenuhi standar yang diinginkan, yaitu:

1. Relevan

Pentingnya perjanjian pinjaman dapat ditekankan jika informasi yang diberikan dapat merusak persepsi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi situasi mereka saat ini dan merencanakan masa depan, serta dengan mengonfirmasi atau memverifikasi hasil evaluasi mereka sebelumnya. Dengan cara ini, informasi keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan tujuan pengguna informasi tersebut. Informasi yang relevan yang diinginkan yaitu:

- a. Umpan balik manfaat (feedback) Dengan bantuan informasi, pengguna dapat mengkonfirmasi alat yang mengoreksi harapan sebelumnya.
- b. Nilai Prediktif (Predictive Value) Informasi dapat membantu pengguna memprediksi masa depan berdasarkan hasil masa lalu dan peristiwa saat ini.
- c. Tepat Waktu Informasi disajikan secara tepat waktu sehingga berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- d. Informasi akuntansi perekonomian negara disajikan selengkap mungkin, yang mencakup semua informasi akuntansi yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi latar belakang pada setiap elemen data utama dalam laporan keuangan disajikan dengan jelas untuk menghindari kesalahpahaman internal.

2. Andal

Menggunakan informasi ini dapat merugikan. Informasi dalam kebijakan moneter bersumber dari keyakinan yang akurat dan terkini, serta seluruh fakta diungkapkan secara jujur dan berpotensi untuk berubah. Informasi mungkin

relevan, tetapi jika makna atau sumbernya tidak dapat ditentukan, penggunanya mungkin dapat membuat keputusan berdasarkan informasi. Informasi yang diberikan mencakup ciri-ciri karakter berikut:

- a. Representasi Wajar Informasi tersebut merepresentasikan transaksi dan peristiwa lain yang dimaksudkan untuk direpresentasikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk direpresentasikan.
 - b. Verifiable Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat diverifikasi dan ketika dilakukan pengujian lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan kesimpulan yang tidak berbeda secara material satu sama lain.
 - c. Netralitas informasi ditujukan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat Dibandingkan

Dibandingkan dengan catatan keuangan periode sebelumnya atau catatan pelaporan entitas lainnya secara umum, informasi yang dimuat dalam laporan keuangan lebih bermanfaat. Dimungkinkan untuk melakukan banding internal dan eksternal. Konflik internal dapat muncul ketika perusahaan menjunjung tinggi prinsip konsistensi dari tahun ke tahun. Ketika bisnis dibandingkan, banding eksternal dapat terjadi jika prinsip bisnisnya sama. Jika masyarakat umum bersedia menggunakan data penyusunan yang lebih bermanfaat dari yang tersedia saat ini, perubahan tersebut di atas akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang relevan.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang diberikan dalam suatu transaksi keuangan dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam format dan gaya yang sesuai dengan pemahaman pengguna atas transaksi tersebut. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan mendalam tentang rencana bisnis dan lingkungan sekitar perusahaan pelapor, dan pengguna selalu memeriksa relevansi informasi.

2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi SI APIK

a) Kualitas Aplikasi

Kualitas aplikasi adalah faktor utama dalam menentukan frekuensi penggunaan. Hal ini dikarenakan setiap komponen proses autentikasi diselesaikan menggunakan aplikasi hingga keluarnya data penukaran mata uang. Jika aplikasi yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi, maka akan mempengaruhi seberapa sering aplikasi tersebut digunakan. Sesuai dengan penegasan Kotler (2013), pengguna akan mengalami ketidaknyamanan jika cara kerja produk yang mereka gunakan dapat mengurangi atau meningkatkan tingkat perhatian mereka. Kualitas sistem sering digunakan sebagai satu-satunya indikator terbaik dari tingkat kepuasan pengguna. Hasil studi oleh DeLone dan McLean (2003), Wixon dan Tood (2005), dan Zaied (2012) telah menunjukkan bahwa kualitas sistem relatif menguntungkan terhadap frekuensi penggunaan sistem.

Menurut Hidayat dan Yusrawati (2012), keberhasilan suatu sistem dapat dilihat pada tiga tingkatan yang berbeda dan saling melengkapi. Tiga metrik utama adalah metrik efektivitas teknis, semantik, dan sistemik. Tongkat teknik

menunjukkan kualitas sistem, yang mewakili berbagai karakteristik sistem seperti sistem keandalan, sistem akurasi, sistem fleksibilitas, atau kemudahan penggunaan. Tingkat semantik menunjukkan kualitas keluaran dari sistem informasi, seperti ekstraksi informasi yang akurat, pengiriman tepat waktu, relevansi, dan objektivitas dalam format. Ambang batas teknis dan linguistik adalah penyebab atau merusak ambang efektivitas sistem.

b) Kualitas Layanan atau Fungsi dari Aplikasi

Layanan adalah taktik tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan orang lain; itu hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang dilayani atau dilayani. Kualitas layanan sistem informasi berada pada titik tertinggi. Layanan disediakan dengan menggunakan aplikasi yang terkait dengan pengembangan sistem informasi; jika terjadi masalah dengan sistem informasi, layanan dapat berfungsi sebagai peringatan dan sinyal peringatan kepada pengembang.

c) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari UMKM

Sumber Daya Manusia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan individu yang bekerja sebagai tim untuk mencapai tujuan organisasi. Kontribusi yang relevan dari mereka termasuk ide-ide yang mereka kembangkan untuk berbagai proyek organisasi di masyarakat sekitar. Sukirno (2013). (2013). Kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya ditentukan oleh kualitas SDM yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Untuk alasan ini, SDM adalah satu-satunya elemen terpenting dari suatu organisasi. Keterampilan teknis sistem informasi pribadi dibagi menjadi dua kategori: ahli dan umum. Penggunaan kapabilitas sistem berkorelasi dengan tingkat penggunaannya dalam pendidikan pasca-sekolah menengah untuk guru (Soegiharto, 2001). Jen (2002) menyimpulkan

bahwa efisiensi sistem jaminan informasi meningkat seiring dengan jumlah tenaga teknis yang menggunakannya.

2.1.6. Pengertian Kualitas Penggunaan Aplikasi

Menurut DeLone dan McLean dalam Widodo et al. (2016), “kualitas aplikasi sistem” merupakan karakteristik informasi yang mirip dengan aplikasi itu sendiri, dengan “kualitas aplikasi sistem” berfokus pada berbagai aspek karakteristik “perangkat keras”, “perangkat lunak”, dan “prosedurnya”. sistem aplikasi informasi dapat memberikan informasi tentang kebutuhan pengguna. Istianingsih dan Wijanto (2008) mendefinisikan kualitas sistem sebagai “kemudahan penggunaan”, yang merupakan karakteristik dari informasi yang terkandung dalam sistem informasi dan terukur secara terukur, dari sudut pandang pengguna hingga pemahaman sistem informasi. digunakan Selain itu, menurut Kotler (2009), kualitas aplikasi dapat ditentukan oleh karakteristiknya. Aplikasi gratis, layanan sempurna, waktu penggunaan tidak terbatas, peralatan sempurna, dan aplikasi APIK SI yang mudah digunakan adalah kelebihan dan kualitas terbaik dari aplikasi. Karakteristik ini menunjukkan kualitas penggunaan aplikasi.

2.1.7. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK)

SI-APIK adalah singkatan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan, sebuah aplikasi akuntansi Bank Indonesia (BI) yang menyediakan pencatatan keuangan secara mudah, sederhana dan cepat berbasis aplikasi mobile. Aplikasi SI APIK ditujukan untuk MIME dan masing-masing perusahaan. Program ini dapat merekam semua jenis transaksi sederhana. Kualitas yang ditawarkan oleh aplikasi APIK SI juga dapat memuaskan UKM dalam penyusunan laporan keuangan. Karena aplikasi SI APIK sangat mudah digunakan,

maka penulis berpendapat bahwa UMKM di Kota Gorontalo bagi para pemilik UMKM Kota Gorontalo yang rata-rata berusia 25-50 tahun mengadakan beberapa SI APIK yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia -Pelatihan dapat digunakan aplikasi. SI APIK itu mudah.

Terdapat perbedaan usaha mikro dan kecil yaitu: H. Usaha mikro hanya melaporkan dan melaporkan uang dan penggunaan uang, sedangkan usaha kecil dan menengah (UKM) melaporkan informasi yang lebih detail seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan neraca. Standar aplikasi sesuai dengan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Oleh karena itu, sistem pengajuan permohonan SI APIK merupakan standar yang dianut oleh bank dan lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian, laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SI APIK dapat digunakan untuk mengajukan pembiayaan (kredit) dari lembaga keuangan dan perbankan. Pada aplikasi SI APIK metode pendaftarannya menggunakan double entry (debit/kredit) dengan sistem single entry, sehingga pengguna tidak perlu memilih transaksi mana yang debit dan kredit, cukup mengklasifikasikan apakah transaksi tersebut merupakan beban atau kategori resi. Aplikasi SI APIK ini menyajikan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan laporan keuangan secara detail. Aplikasi APIK SI ini memiliki beberapa keunggulan yaitu: Dapat digunakan secara gratis dan tanpa syarat.

- 1) Tidak ada batasan jumlah pencatatan
- 2) Tidak ada batasan jumlah entitas usaha
- 3) Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa
- 4) Tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan

- 5) Dapat digunakan tanpa koneksi internet.

Diadakannya program transaksi keuangan aplikasi akuntansi SI APIK ini memiliki beberapa tujuan (PTK SI APIK : 2017) yaitu:

- 1) Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi para UMKM.
- 2) Menyediakan alat bantu untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan.
- 3) Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan UKM dalam menyusun keuangan.

2.1.8. Unsur-unsur SI APIK

Aplikasi SI APIK terdiri dari:

- a. Software

Perangkat lunak (software) masa kini cenderung lebih mudah digunakan dalam artian bahwa para programmer dan bahkan non programmer dapat menyusun program dengan mudah dan relatif cepat. Dengan kata lain bahwa perangkat lunak akan semakin terspesialisasi, artinya perangkat lunak dikembangkan menurut kebutuhan (misalnya berdasarkan industri, ukuran usaha dan metode perhitungan sediaan tertentu). Oetomo (2016:144) menyatakan perangkat lunak (software) adalah perangkat lunak yang digunakan dalam lingkungan komputer yang berperan sebagai sistem informasi, bahasa pemrograman dan aplikasi. Perangkat lunak (software) terdiri atas dua bagian yaitu sistem operasi (operating system) dan aplikasi software (software application). Keduanya adalah elemen penting dalam mengoperasikan program dalam jaringan komputer. Perangkat lunak dalam program aplikasi SI APIK yang merupakan software yang siap digunakan untuk membantu masalah yang

terjadi dalam penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di kota Gorontalo.

b. Hardware

Hardware adalah salah satu elemen sistem komputer, alat yang dapat dilihat dan disentuh langsung oleh manusia, mendukung komputerisasi. Dalam bahasa Indonesia artinya perangkat keras. Ini adalah perangkat yang dapat kita lihat dan sentuh secara fisik, seperti perangkat input, perangkat pemrosesan, dan perangkat output. Peralatan ini biasanya cukup canggih. Ia dapat bekerja atas dasar perintah yang demikian, disebut juga perintah. Dalam perintah yang dipahami mesin, perintah melakukan berbagai tindakan pada mesin yang dipahami mesin, memungkinkan mesin untuk bertindak berdasarkan perintah yang diterima. Ada beberapa bagian dasar komputer yang harus Anda miliki agar dapat berfungsi dengan baik. Oetomo (2016:57) menyatakan bahwa perangkat keras adalah perangkat keras komputer yang dapat dilihat dan diraba dengan panca indera, atau biasanya bagian dari tubuh manusia, yang disebut perangkat keras adalah penampakan fisik dari komputer tersebut.

c. Buku panduan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) mendefinisikan manual sebagai buku yang berisi petunjuk cara menggunakan sistem aplikasi. Meilan David, 2015. Manual adalah buku yang digunakan sebagai pedoman untuk mengoperasikan atau menggunakan suatu program aplikasi. Untuk memudahkan pengguna aplikasi dalam menggunakan aplikasi. Untuk melengkapi pengembangan aplikasi SI APIK, Bank Indonesia akan membuat dan menyusun panduan pengguna untuk membantu pengguna menggunakan

aplikasi SI APIK. Buku ini disajikan dalam bentuk tutorial langkah demi langkah singkat dan praktis untuk membantu pengguna aplikasi memahami fungsi aplikasi SI APIK.

2.1.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain atau peneliti terdahulu dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini.

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Elviatul Hasanah (2019)	Kontruksi Laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi SI APIK (studi kasus pada UD Tani Makmur jaya)	1. pencatatan keuangan oleh UMKM UD tani Makmur 2. penyusunan laporan keuangan menggunakan SI APIK terhadap UMKM UD tani makmur	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi SI-APIK diketahui bahwa UD Tani Makmur dapat menggunakan aplikasi SI-APIK untuk mencatat kejadian sehari-hari dan mengolah laporan keuangan dengan mudah dan praktis. Semua bukti transaksi dan pembayaran

				tunai yang digunakan untuk membayar pengeluaran tersimpan rapi di data base aplikasi SI APIK. UD Tani Makmur dapat melihat transaksi yang dilakukan pada fungsi history transaksi.
2	Iswatun Khasanah (2021)	Analisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk membantu usaha mikro dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM	1. penerapan aplikasi SI APIK dalam UMKM Retno collection tegal 2. penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebelum menggunakan sistem yang baru, di UMKM Retno collection masih memiliki kelemahan, seperti belum adanya pengelolaan keuangan secara baik, semua pencatatan akuntansi dilakukan secara manual. Pada aplikasi SI APIK sudah menggunakan metode yang sangat mudah

		(studi kasus pada UMKM Retno Collection Tegal)		dipahami untuk para pengguna. Jadi pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi penerimaan maupun pengeluaran aplikasi ini juga mempermudah UMKM Retno Collection untuk lebih memperbaiki laporan keuangannya.
3	Lucky Radi Rinandiyana, Deasy Lestary Kusnandar dan Agi Rosyadi (2019)	Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM	Pemanfaatan aplikasi akuntansi (X) Meningkatkan administrasi keuangan UMKM (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan Sistem informasi aplikasi SI APIK berbasis android untuk menyimpan data keuangan. Selain itu, daftar keuangan yang memenuhi standar meningkatkan akses UKM

				kelembaga keuangan resmi.
4	Natalia paranoan, chritina jaena tandirerung, anthon paranoan (2019)	Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem infomasi akuntansi	1. Pemanfaatan teknologi informasi (X^1) 2. Kompetensi SDM (X^2) 3. efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	1. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi 2. kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. pemanfaatan teknologi informasi dan SDM berpengaruh simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5	Iswantoro, Priyo (2012)	Pengaruh Kualitasinformasi, kualitassistem, kualitas layananterhadapkepuasan	1. kualitas informasi (X^1) 2. Kualitas sistem (X^2) 2. kualitas pelayanan (X^3)	Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa kualitas informasi dan kualitas layanan, berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi SPPD. Tetapi tidak

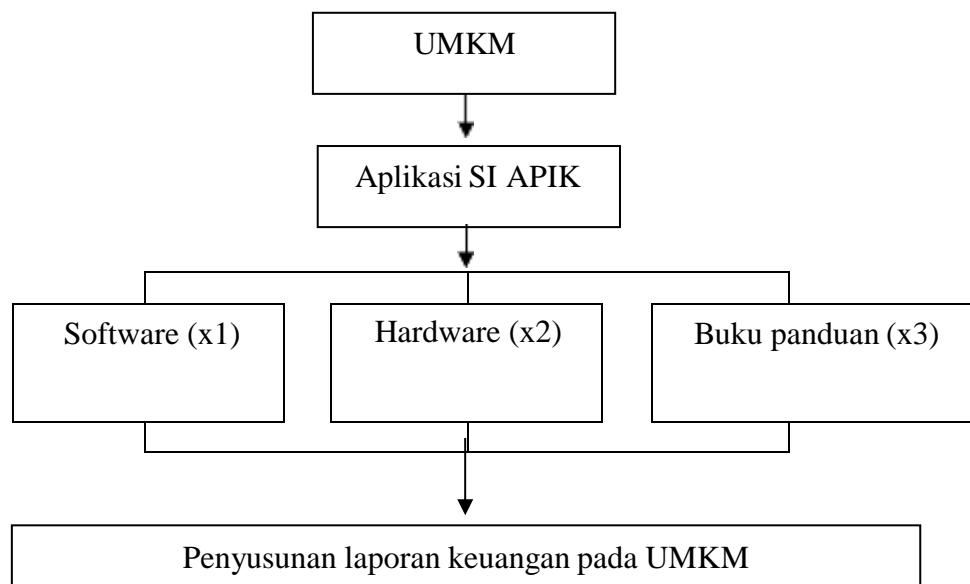
		pengguna aplikasi SPPD	3. kepuasan pengguna aplikasi SPPD (Y)	terdapat pengaruh positif antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna aplikasi SPPD.
6	Made shara widya wati dan I made pradana adiputra (jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi 2021)	Efektifitas penggunaan aplikasi lamikro pada pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Buleleng	Efektivitas penggunaan aplikasi (X ¹) dan pengelolaan keuangan (Y)	Efektifitas penggunaan aplikasi lamikro pada pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Buleleng yang dilihat dari kesepuluh indicator yaitu indicator keamanan data, kecepatan (waktu), ketelitian, variatif laporan, relevansi, keakuratan, kualitas informasi, independensi data, standarisasi data, dan integritas data dinyatakan telah efektif dalam menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM

7	Asyifa Maulida (2021)	Efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UMK terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di kota tegal.	Efektivitas (X ¹), Efisiensi (X ²) dan penyusunan laporan keuangan (Y)	<p>1. efektivitas penggunaan aplikasi akuntansi UMK berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner kota tegal</p> <p>2. efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UMK berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di kota tegal</p> <p>3. efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi akuntansi UMK berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil</p>
---	-----------------------	--	--	---

				menengah sektor kuliner kota tegal.
--	--	--	--	-------------------------------------

2.2. Kerangka Pemikiran

Beberapa UMKM melaporkan bahwa mereka kesulitan mendapatkan pinjaman usaha dari bank karena laporan keuangan mereka tidak tercatat secara jelas dan rinci. Aplikasi SI APIK dikeluarkan oleh Bank Indonesia salah satunya untuk mempermudah para pelaku usaha mikro kecil menengah dalam membuat laporan keuangan secara sistematis, selain itu Aplikasi SI APIK juga memiliki fitur-fitur yang mudah dipahami dan dijalankan untuk membuat laporan keuangan bagi para pelaku usaha UMKM



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukkan pada sub bab sebelumnya, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Aplikasi Akuntansi SI-APIK yang terdiri dari: *Software (X)* secara simultan berpengaruh Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan(Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo.
2. Aplikasi Akuntansi SI-APIK yang terdiri dari: *Software (X)* secara parsial berpengaruh Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan(Y) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sesuai dengan temuan penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan pada paragraf selanjutnya, tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas penanganan aplikasi SI APIK terhadap penyediaan jasa keuangan untuk usaha kecil dan menengah, dengan studi lokasi di bidang clothing dan fashion di kota gorontalo.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Yang Digunakan

Menurut Wikipedia, penelitian kuantitatif adalah studi sistematis teori tentang konsep dan fenomena tertentu serta kualitas keterkaitan antara individu. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menerapkan teori matematika, model, atau hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif sering digunakan baik dalam ilmu akademik maupun ilmu sosial. Penelitian kuantitatif dapat digambarkan sebagai suatu metode pengumpulan data kuantitatif dan melakukan analisis statistik objektif melalui penggunaan wawancara individu atau kelompok untuk menentukan frekuensi dan besarnya tanggapan mereka.

3.2.2. Desain Penelitian

3.2.3. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang peneliti definisikan untuk dipelajari dengan cara yang memberikan informasi dari mana kesimpulan ditarik. Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Dependen/Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015), variabel dependen adalah variabel yang “dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel dependen” (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel dependen (variabel terikat) yang akan dievaluasi adalah kualitas informasi yang disajikan oleh Laporan Keuangan UMKM (Y).

b. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2015) mendefinisikan suatu variabel sebagai independen jika menyebabkan kerugian pada variabel lain atau menyebabkan seseorang menjadi tergantung karena beberapa faktor lain (terikat). Satu-satunya variabel bebas dalam analisis ini adalah kualitas penerapan SI APIK (X).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Aplikasi Akuntansi SI-APIK(X1)	Software (X ¹)	1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran 2. Laporan transaksi tahunan berjalan 3. Koreksi dan penyesuaian	ordinal
	Hardware (X ²)	1. Central prosesor unit 2. Memori dianjurkan lebih besar 3. Hardisk minimal 80GB	
	Buku panduan (X ³)	1. Mudah di pelajari 2. Mudah di pahami	ordinal

Sumber: modul bimbingan teknis SI APIK

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas laporan keuangan (Y)	Relevan	1. Memiliki manfaat umpan balik 2. Tepat waktu 3. Lengkap	Ordinal
	Andal	4. Penyajian yang jujur 5. Dapat diverifikasi 6. Sesuai kebutuhan dan 7. netral.	Ordinal
	Dapat dibandingkan	8. laporan periode sebelumnya 9. Berguna	Ordinal
	Dapat dipahami	10. Dipahami oleh pengguna 11. Pengguna memiliki kemampuan untuk mempelajari informasi.	Ordinal

Sumber : PP No. 71 (2010)

3.2.4. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Sugiyono (2019) Menurut Sugiyono (2015), “variabel dependen populasi” adalah suatu domain generalisasi yang terdiri dari objek dan objek dengan tujuan dan karakteristik tertentu yang diberikan kepada siswa untuk dipelajari sebelum dievaluasi hasilnya. Pada studi saat ini terdapat 7.906 orang yang bekerja pada UMKM di Kota Gorontalo, dan terdapat 576 orang yang bekerja pada UMKM di Kota Gorontalo yang sudah mulai menggunakan SI APIK.

3.2.5. Populasi Dan Sampel

Sugiono(2016:81) Populasi adalah wilayah tergeneralisasi yang terdiri dari: Objek/objek yang menunjukkan ciri dan ciri tertentu yang telah diidentifikasi oleh siswa yang sedang mempelajarinya dan yang telah pergi ke lokasi untuk melakukan kerja lapangan. Akibatnya, penduduk juga memasukkan benda-benda dan benda-benda dari dunia lain. Selain itu, jumlah penduduk belum tentu sama dengan jumlah obyek atau obyek yang diteliti, lebih-lebih bagi mereka yang bergerak di bidang sangkutan. Kelompok sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah

seluruh UMKM dengan total 7.906 UMKM di Kota Gorontalo dan ada 150 jumlah pelaku usaha yang memenuhi kriteria dalam penelitian.

Menurut Sugiono (2013), sampel adalah ukuran dari ukuran dan karakteristik populasi yang bertentangan dengan pernyataan Ari Kunto (2013) yang merupakan ukuran dari populasi yang sedang diteliti. sebanyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan memanfaatkan teknik sampling. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengambilan sampel non-acak yang dikenal sebagai "pengambilan sampel bertujuan" memerlukan pengumpulan sampel sambil menetapkan kriteria khusus yang sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi masalah apa pun dengan metodologi. Sampling purposive digunakan dalam metode sampling sederhana, bersama dengan kriteria dasbor yang paling sesuai untuk elisitasi data. Kriteria peringkasan sampel untuk esai ini adalah sebagai berikut :

- a) Responden merupakan pelaku UMKM di Kota Gorontalo
- b) Responden sedang atau pernah menggunakan aplikasi SI APIK
- c) Responden merupakan UMKM yang sudah menjalankan usahanya >1 tahun
- d) Responden merupakan UMKM yang mengembangkan usahanya dalam kategori Olahan pangan dan Fashion. Diantara seluruh kategori yang ada, kategori olahan pangan dan fashion yang mendominasi pada UMKM di Kota Gorontalo. Hal tersebut terlihat dari data yang di peroleh dari Bank Indonesia bahwa terdapat lebih dari 50% UMKM di Kota Gorontalo bergerak pada bidang Olahan Pangan dan Fashion.

Tabel 3. 3
Daftar UMKM yang Menjadi Sampel

NO	Nama UMKM	Kategori
1.	Teni Jaya Putra	Olahan pangan
2.	Dori Kitchen	Olahan pangan
3.	Rahida Cookies	Olahan Pangan
4.	Mafahim Gorontalo	Olahan Pangan
5.	Gkawaro	Fashion
6.	Bafina	Olahan Pangan
7.	Mamaca	Olahan Pangan
8.	Zoellen Sagela	Olahan Pangan
9.	Nurfarab	Olahan Pangan
10.	Cahaya Bintang Cakrawala	Olahan Pangan
11.	Putri	Olahan Pangan
12.	Kopi Pinogu	Olahan Pangan
13.	Tohindi	Olahan Pangan
14.	Kebun Go	Olahan Pangan
15.	IKM Pahangga	Olahan Pangan
16.	Dahlia Gorontalo	Olahan Pangan
17.	Miss Putungo	Olahan Pangan
18.	Ghidza Sasuke	Olahan Pangan
19.	Dapur Chef@home	Olahan Pangan
20.	Belgina Fashion	Fashion
21.	Tilomungo	Olahan Pangan
22.	Karunia Berkah	Olahan Pangan
23.	Gebram Kinamang Bonebol	Olahan Pangan
24.	Ridho Cemerlang	Olahan Pangan
25.	Bilal Mekar Snack	Olahan Pangan
26.	Rhaumah	Olahan Pangan
27.	Griya Abon Ikan	Olahan Pangan
28.	Tabongo Center	Olahan Pangan
29.	Dellacious Coffe	Olahan Pangan
30.	Siratu Akpel	Olahan Pangan
31.	IKM KREATIF(Olamita Creative Food)	Olahan Pangan
32.	Moringan Gorontalo	Olahan Pangan

33.	IKM Boriscase	Fashion
34.	Limaya	Olahan Pangan
35.	Karawo Lethuna	Fashion
36.	Dafvan Putra Mandiri	Olahan Pangan
37.	Essoya Natura	Olahan Pangan
	<i>Sumber : Database UMKM Bank Indonesia,2021</i>	

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel

No	Kriteria	Jumlah UMKM
1	UMKM yang menjadi populasi adalah UMKM yang berada di Kota Gorontalo	7.906
2	Para UMKM bukan merupakan bergerak di bidang Olahan Pangan dan Fashion	(3.500)
3	Para UMKM di Kota Gorontalo yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi SI-APIK	37
4	Para UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi SI-APIK yang bergerak di bidang olahan pangan	33
5	Para UMKM yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi SI-APIK yang bergerak di bidang fashion	4
Jumlah sampel UMKM dalam penelitian		37

Sumber: dinas koperasi

Dengan jumlah populasi awal berjumlah 7.906 UMKM yang berada di Kota Gorontalo dan 37 jumlah UMKM di Kota Gorontalo yang sudah menggunakan aplikasi SI-APIK, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang di peroleh berjumlah kurang lebih 37 UMKM, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 UMKM di Kota Gorontalo berkategori olahan pangan dan fashion yang sudah atau sedang menggunakan aplikasi akuntansi SI APIK pada tahun 2022.

3.2.6. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Kuncoro Mudrajat (2013), informasi dasar biasanya diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan semua metode pengumpulan data asli. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diminta serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner tersebut memiliki petunjuk cara pengisiannya. Alasan dilakukannya survei tersebut adalah peneliti percaya bahwa yang benarbenar memahami persepsi atau orang lain tentang sesuatu adalah diri mereka sendiri. Dengan demikian, peneliti berharap persepsi masing-masing responden dapat diterjemahkan menjadi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam kuesioner penelitian ini dijawab oleh pelaku usaha berjumlah 37 UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo yang telah menggunakan aplikasi SI APIK. Penulis menetapkan ada lima skor yang mempunyai keterangan masing-masing. Jenis penelitian yang terdapat dalam metode penelitian kuantitatif terdiri dari:

Tabel 3. 5 Skala Jawab Responden

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: riduan (2015:86)

3.2.7. Penguji Instrumen Penelitian

3.2.7.1 Uji Validitas

Uji Verifikatas Menurut Ghozal (2013), alat ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu survei. Sebuah survei dianggap asli jika pertanyaan responden dapat mengungkapkan informasi tentang apa saja yang ditanyakan kepada responden. Validitas dapat diperiksa dengan membandingkan skor untuk setiap pertanyaan individu dengan skor untuk seluruh konstruksi atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai angka-r dengan tabel-r untuk derajat kebebasan ($df = n-2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan alfa 5%. Valid: Hasil r hitung > r tabel Tidak Valid Hasil R Hitung R Tabel Jika r signifikan (setiap butir dapat dilihat pada kolom korelasi item-total yang dikoreksi) dan lebih besar dari yang ditunjukkan pada tabel dan bernilai positif , pernyataan tersebut valid.

3.2.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penilaian adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi setiap korelasi yang berfungsi sebagai indikator dari satu variabel. Menurut Ghazal (2013), suatu statistik tertentu dapat diandalkan atau dapat dipercaya jika didasarkan pada prediksi yang konsisten atau stabil dari hari ke hari. Dalam percobaan ini peneliti mengurangi reliabilitas variabel dengan melihat Cronbach's alpha yang secara signifikan lebih besar dari 0,60. Setiap variabel atau blok bangunan dianggap andal jika nilai alfa Cronbachnya lebih besar dari 0,60.

3.2.7.3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dihasilkan dengan distribusi normal atau yang berasal dari populasi normal. Metode yang digunakan untuk menentukan normalitas dari satu bagian data yang kurang akurat.

Menurut hasil beberapa eksperimen statistik, data dengan ukuran sampel lebih besar dari 30 ($n > 30$) dapat diasumsikan berdistribusi normal. Selain metode ini, data mungkin tampak normal jika suatu variabel memiliki kemungkinan besar benar pada tingkat kepercayaan 5%. Jika probabilitas variabel berada di bawah ambang penerimaan, 0, maka data yang dimaksud tidak akan memiliki distribusi normal.

3.2.8. Teknis Analisis Data

3.2.8.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah jenis analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menentukan maknanya bagi masyarakat umum atau untuk generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Metode statistik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini disebut sebagai metodologi statistik deskriptif.

3.2.9. Uji Regresi Sederhana

Seberapa besar hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

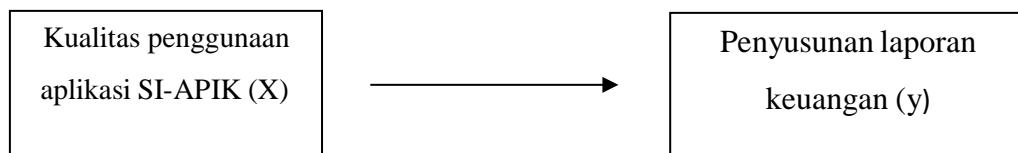
Keterangan :

Y = laporan keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen



Gambar 3.1 Pengaruh X ke Y

3.2.10 Uji Hipotesis

Uji signifikansi parameter tunggal (uji-t parsial), signifikansi simultan (ujiF), uji determinasi dan analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini

1. Uji Parsial (Uji – t)

Menurut Ghozal (2018:45) Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen saja yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria uji-t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak diterima, hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Uji Simultan (Uji – F)

Menurut Ghozal (2018:45) Uji F-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen melihat nilai signifikansi F. Tingkatan uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ hipotesis diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis tidak diterima yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi

Penentuan Koefisien R² atas dasar ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa baik model dapat menggambarkan variabilitas variabel dependen. R² menyarankan penentuan kausal atau beberapa perbedaan kecil dalam kepentingan relatif variabel independen dan dependen selama periode waktu yang sama. Laju regresi ditunjukkan oleh koefisien determinasi berganda (R²), yang memiliki rasio antara 0 dan 1. Kalimat yang dimulai dengan "1" mengacu pada variabel independen dan menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk membuat pilihan variabel independen. . Padahal, tujuan dari nilai r² adalah untuk memahami kemampuan model dalam mendeskripsikan variasi variabel dasar. R² mengidentifikasi koefisien determinasi atau beberapa poin kunci untuk membandingkan secara parsial variabel independen dan dependen (Ghozali, 2018:87).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis Provinsi Gorontalo terletak di Pulau Sulawesi bagianutara atau di bagian barat dari provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah 12.435,00 Km². Kota Gorontalo Sendiri memiliki luas wilayah 2.143,48 Km². Provinsi Gorontalo telah mengalami pertumbuhan yang pesat sebagai salah satu daerah transit yang strategis dan potensial bagi pengembang sector pertanian, jasa dan perdagangan. Dunia usaha di Provinsi Gorontalo juga terus mengalami perkembangan khususnya usaha mikro dan menengah (UMKM). UMKM sangat penting dalam perkembangan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Dinas tenaga kerja koprasa dan UKM Kota Gorontalo tercatat ada 7.906 UMKM yang aktif di Kota Gorontalo. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel berdasarkan criteria diperoleh sampel sebanyak 37 UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Gorontalo berkategori olahan pangan dan fashion, sehingga terkumpul sebanyak 37 kuesioner yang telah di isi para pelaku usaha UMKM yang akan diuji dan diolah dengan bantuan program SPSS2.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Pengujian Kualitas Instrumen

Kualitas data yang di hasilkan dari instrument dalam penelitian ini adalah dapat di analisis melalui pengujian validitas dan reabilitas. Maka dari itu kuisioner di uji terlebih dahulu dengan uji validitas dan reabilitas.

4.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas data ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Menurut Sugiyono (2018) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Keputusan pengujian validitas yaitu Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah validatau bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid). Adapun r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,324 yang diperoleh dengan rumus $df = n - 2$ ($37 - 2 = 35$) (lihat lampiran). Berikut hasil pengujian validitas untuk variabel masing-masing variabel.

1. Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK dalam penelitian ini sebanyak 6 pernyataan dengan 37 jumlah responden (**n= 37**). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)**

Pernyataan	rHitung	rTabel (n=37)	Keterangan	Status
1	0,482	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
2	0,622	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
3	0,560	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
4	0,572	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
5	0,440	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
6	0,454	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X) dinyatakan valid dimana hasil uji r_{Hitung} masing-masing pernyataan lebih besar dari $r_{\text{Tabel}} 0,324$. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

1. Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Penyusunan Laporan Keuangan dalam penelitian ini sebanyak 5 pernyataan dengan 37 jumlah responden (**n= 37**). Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas Penyusunan Laporan Keuangan (Y)**

Pernyataan n	rHitung	rTabel (n=37)	Keterangan	Status
1	0,721	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
2	0,722	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
3	0,616	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
4	0,650	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
5	0,584	0,324	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis yang pada tabel diatas, semua item pernyataan pada variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid dimana hasil uji r -Hitung masing-masing pernyataan lebih besar dari r -Tabel 0,324. Dengan demikian dapat dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpa Cronbach >0.60 (Gozhali 2016). Hasil uji reliabilitas untuk variable Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X) dan Penyusunan Laporan Keuangan (Y) dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)

Tabel 4. 3
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Kualitas	Nilai <i>Cronbach Alpa</i>			
Penggunaan Aplikasi SI APIK	0,690	0,6	lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,690. Nilai koefisien Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan pada variable Kualitas penggunaan aplikasi SI APIK dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4. 4
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Penyusunan			Nilai <i>Cronbah Alpa</i>	
Laporan Keuangan	0,762	0,6	lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliable

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha cronbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Penyusunan Laporan Keuangan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,762. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable Penyusunan Laporan Keuangan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.1.2.3. Analisis Deskriptif Variabel

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai objek/variabel yang diteliti. Analisis deskritif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Mean* yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata dari variable yang diteliti beserta setiap indikatornya, sehingga analisis deskritif ini dapat menggambarkan secara umum data yang telah dikumpulkan dilapangan. Menurut Sudjana (2014) yaitu *mean* berarti nilai rata-rata yang mencirikan sekelompok bilangan. *Mean* dipetakan ke rentang skala dengan menggunakan interval. Menurut sudjana (2014) intervaltersebut didapatkan dari suatu perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kelas}}$$

Sedangkan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai dari 1 sampai 5. Jika dimasukkan kedalam rumus maka hasilnya sebagai berikut

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Sehingga rentang skala yang dihasilkan adalah sebagai berikut: $1,00 - 1,80 =$

Tidak Baik

$1,81 - 2,60 =$ Kurang Baik

$2,61 - 3,40 =$ Cukup Baik

$3,41 - 4,20 =$ Baik

$4,21 - 5,00 =$ Sangat Baik

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif
Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X)**

Variabel		N	Mean	Kesimpulan
Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK	X1.1	37	4.22	Sangat Baik
	X1.2	37	4.35	Sangat Baik
	X1.3	37	4.43	Sangat Baik
	X1.4	37	4.16	Baik
	X1.5	37	4.57	Sangat Baik
	X1.6	37	4.51	Sangat Baik
Total.X1		37	4.37	Sangat Baik
Valid N (listwise)		37		

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variable Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK pada table diatas diperoleh skor 4,37 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Adapun dari enam pernyataan untuk mengukur variabel ini, terdapat lima pernyataan yang memperoleh skor sangat baik yaitu Aplikasi SI APIK dapat digunakan secara gratis (4,22), Jumlah pencatatan dan jumlah entitas usaha

dalam aplikasi SI APIK tidak terbatas (4,35), Tidak ada batasan periode untuk melihat laporan keuangan (4,43), Aplikasi SI APIK memiliki fasilitas yang lengkap dalam penyusunan laporan keuangannya (4,57), dan Aplikasi SI APIK dapat menyajikan berbagai jenis laporan keuangan serta menyajikannya dalam bentuk file pdf, word, dan excel yang bisa di download kapan saja (4,51). Sementara untuk satu pernyataan memperoleh skor pada kategori baik yaitu Aplikasi SI APIK digunakan tanpa sambungan internet (4,16). Namun demikian secara keseluruhan untuk rata-rata variabel kualitas penggunaan aplikasi SI APIK pada UMKM sudah sangat baik.

2. Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Penyusunan Laporan Keuangan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Variabel		N	Mean	Kesimpulan
Penyusunan Laporan Keuangan	Y.1	37	4.35	Sangat Baik
	Y.2	37	4.30	Sangat Baik
	Y.3	37	4.41	Sangat Baik
	Y.4	37	4.32	Sangat Baik
	Y.5	37	4.32	Sangat Baik
Total.Y		37	4.34	Sangat Baik
Valid N (listwise)		37		

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Penyusunan Laporan Keuangan pada tabel diatas diperoleh skor mean pada kategori sangat baik dengan angka sebesar 4,34. Adapun dari kelima pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini telah memperoleh skor mean pada kategori sangat baik menurut responden. Kelima pernyataan tersebut yaitu Dengan menggunakan aplikasi SI APIK pengguna berhasil menyusun laporan keuangan (4,35), Menyusun

laporan keuangan dengan menggunakan fitur-fitur dari aplikasi SI APIK sesuai keinginan pengguna (4,30), Aplikasi ini memberikan pengaruh positif dan sangat membantu pengguna dalam penyusunan laporan keuangan (4,41), Dengan keberhasilan menggunakan aplikasi ini pengguna harus merekomendasikan kepada para UMKM lainnya (4,32), dan Aplikasi ini dapat membantu pengguna dalam membuat laporan keuangan lebih terstruktur (4,32). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan pada UMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK sudah sangat baik.

4.2.3. Transformasi Data

Syarat pertama yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis regresi (parametrik) adalah data harus berskala ukur interval. Sedangkan data penelitian yang diperoleh menggunakan skala yang berbentuk ordinal. Dengan demikian sebelum diolah lebih lanjut, data penelitian yang diperoleh akan dinaikan menjadi skala interval dengan menggunakan metode MSI (*Method Of Successive*), Ismail (2018).

Ilustrasi dari pengguna *method of successive interval* sebagai cara untuk melakukan konversi data dijabarkan berikut ini:

- Premis 1 : Data kuisioner hasil jawaban responden merupakan data ordinal (nonmetrik)
- Premis 2 : Salah satu syarat pengujian regresi yakni data harus berskala metrik (sekurang-kurangnya interval)
- Konklusi : Jadi data kuisioner yang merupakan ordinal (nonmetrik) diubah menjadi interval (metrik) dengan MSI.

Kolom *category* berisi data ordinal yang dikumpulkan dari kuisioner sedangkan scale berisi data interval yang digunakan untuk pengolahan regresi data dalam pengujian hipotesis. Hasil MSI untuk setiap variabel dapat dilihat pada lampiran 3.

4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian data yang dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

**Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.45861607
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.078
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,545 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,928 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian asumsi klasik multikolinearitas dengan menggunakan SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VIF} = 1/(1-R^2)$$

Rumus diatas menunjukan bahwa untuk menghitung nilai VIF maka dibutuhkan nilai korelasi antar variabel bebas. Hasil analisis multikolinearitas dapat pula dilihat dari tabel *Colinearity Diagnostic*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas Ketika nilai VIF yang diperoleh berada dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* dibawah 1. Berikut hasil pengujianya.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK	.862	1.159

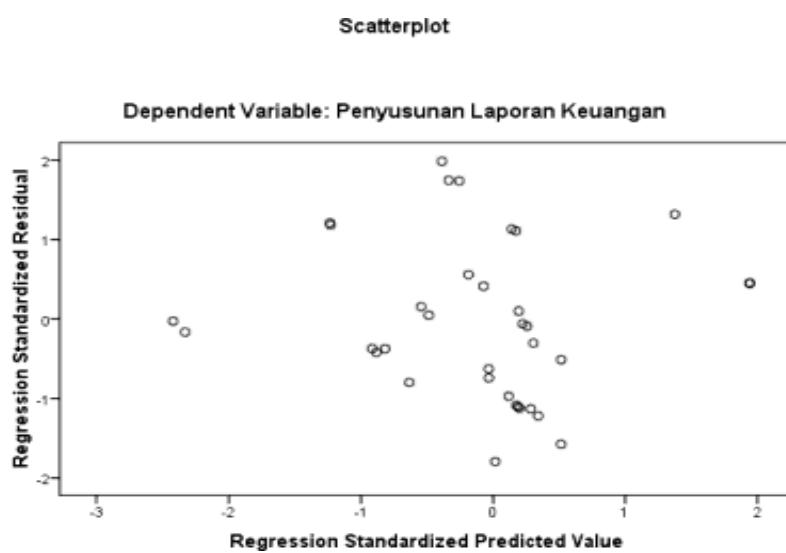
a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan *Sumber: Data Olahan SPSS, 2022*

Berdasarkan hasil analisis pada table diatas, terlihat diperoleh untuk nilai VIF untuk variable Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X) sebesar 1,159 yang

berarti angka tersebut dikatakan tidak terjadi multikolinieritas ketika nilai VIF yang diperoleh berada dibawah angka 10. Sementara untuk nilai *tolerance* yang diperoleh untuk masing- masing variable 0,862 yang berarti angka tersebut berada dibawah atau mendekati angka 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable-variabel independent dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Pengujian Heterokedastisitas

Uji heteroskedasitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskesdasitas. Gambar berikut merupakan hasil pengolahan data (*Scatterplot*) untuk menguji heterokedastisitas:



Gambar 4.1: Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas pengujian heterokedastisitas menunjukan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak

membentuk pola tertentu dan tidak ada pola yang jelas. Sehingga jika dilihat dari gambar tersebut terjadi tidak gejala heterokedastisitas.

4.2.5. Analisis Regresi

4.2.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variable independent (X) dengan variable dependen (Y) Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.055	1.701		2.384	.023
Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK	.393	.096	.406	4.101	.000

a. Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 4,055 + 0,393 X + 0,288$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,055 menunjukan nilai rata-rata variable Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 4,055 dengan ketentuan nilai variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK bernilai konstan atau ceteris paribus.

- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK) sebesar 0,393 atau sebesar 39,3% menunjukan setiap perubahan variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Penyusunan Laporan Keuangan sebesar 39,3%.

4.2.5.2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK) terhadap variabelterikat yakni Penyusunan Laporan Keuangan. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} yang diperoleh dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_A diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen, dan sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen. Nilai t -tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$ diperoleh nilai t -tabel sebesar 2,032 (lihat lampiran). Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 10
Hasil Uji Parsial (Uji T)**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.055	1.701		2.384	.023

Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK	.393	.096	.406	4.101	.000
--------------------------------------	------	------	------	-------	------

4.2.5.2.1

Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung $4,101 > t$ -tabel 2,032 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y). (H_1 diterima).

4.2.5.3. Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. Hasil pengujian simultan (Uji F) dengan bantuan program *SPSS 20* ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	189.804	2	94.90	42.128	.000
Residual	76.592	34	2.25		
Total	266.396	36			

4.2.5.2.2 Predictors: (Constant), Aplikasi SI APIK, Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK

4.2.5.2.3 Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung penelitian ini sebesar 42,128.

Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 2 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar $n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$ adalah sebesar 3,28. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Sehingga dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

4.2.5.4. Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.696	1.50090

4.2.5.2.4 Predictors: (Constant), Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK

4.2.5.2.5 Dependent Variable: Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber: Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,712 atau sebesar 71,2%. Nilai ini menunjukan bahwa

sebesar 71,2% variabilitas Penyusunan Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variable Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK. Sementara untuk sisanya sebesar 29,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Teknologi informasi sangat berkaitan erat terhadap akuntansi yang merupakan unsur penting bagi operasional setiap perusahaan baik yang sudah berskala besar maupun yang berskala kecil seperti UMKM. Penyajian informasi keuangan dan non keuangan pada suatu usaha dapat dilakukan dengan cukup mudah karena adanya dukungan program sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila informasi yang dibutuhkan pengguna sistem terpenuhi dan sistem informasi akuntansi dikatakan efisien apabila sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pekerjaannya. Pada dasarnya semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tepat pula keputusan yang diambil.

Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas maka akan berpengaruh negatif terhadap keputusan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung UMKM dalam menyusun laporan keuangan adalah aplikasi SI APIK yang merupakan kepanjangan dari Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi akuntansi dibuat oleh Bank Indonesia (BI) yang menawarkan

pencatatan keuangan sederhana, mudah, dan cepat yang berbasis mobile apps. Aplikasi ini dapat mencatat segala jenis transaksi sederhana. Kualitas yang di berikan aplikasi SI APIK ini juga dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi para UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. karena aplikasi SI APIK ini sangat mudah dalam penggunaannya sehingga para pemilik UMKM Binaan Bank Indonesia bisa menggunakan aplikasi SI APIK ini dengan mudah. Disini ada perbedaan pencatatan antara usaha mikro dan usaha kecil yaitu usaha mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan pengguna dana saja, sementara usaha mikro kecil menengah (UMKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan arus kas, laba rugi, dan neraca.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Koefisien positif dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin baik kualitas aplikasi SI APIK yang digunakan maka akan semakin membuat pelaku UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo melakukan penyusunan laporan keuangan. Adapun nilai koefisien dalam hasil penelitian ini yaitu sebesar 39,3%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Elviatal Hasanah (2019) bahwa UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi sehari-hari serta memproses laporan keuangannya dengan mudah dan praktis menggunakan aplikasi SI APIK. Semua bukti transaksi dan pengeluaran kas yang digunakan untuk pembayaran beban terarsip secara rapi yang tersimpan dalam database aplikasi SI APIK.

Kemudian mendukung juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswatin Khasanah (2021) sebelum menggunakan sistem yang baru, para UMKM masih memiliki kelemahan, seperti belum adanya pengelolaan keuangan secara baik, semua pencatatan akuntansi dilakukan secara manual. Dengan penggunaan aplikasi SI APIK yang sudah menggunakan metode yang sangat mudah dipahami untuk para pengguna. Sehingga pengguna hanya perlu mengkategorikan transaksi penerimaan dan pengeluaran, aplikasi ini juga mempermudah UMKM untuk lebih memperbaiki laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh DeLone dan McLean dalam Widodo, Putranti, dan Nurchayati (2016) yang mengemukakan bahwa kualitas sistem aplikasi merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem aplikasi itu sendiri yang mana kualitas sistem aplikasi merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem aplikasi informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai. Sementara Istianingsih dan Wijanto (2008) menyebutkan kualitas sistem sebagai persepsi kemudahan penggunaan, merupakan karakteristik informasi yang melekat dalam sistem informasi serta merupakan persepsi pemakaian atas rasa kemudahan dan memahami sistem informasi yang digunakan. Menurut Kotler (2009) Kualitas aplikasi dapat diukur dengan karakteristik dalam aplikasi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis F.D (1989) menjelaskan bahwa sejauh mana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem akan meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sistem juga dapat mempermudah para pengguna. Sedangkan

berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sehingga alasan pengguna dapat menerima penggunaan teknologi informasi dengan melihat manfaat dan kualitas aplikasi.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK sudah sangat baik dalam penyusunan laporan UMKM karena standar pencatatan dalam aplikasi ini mengacu pada standar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dengan metode pencatatannya menggunakan *double entry* (debit-kredit) dengan sistem *input singgle entry*, jadi pengguna tidak perlu memilih transaksi mana yang termasuk debit dan kredit, mereka hanya perlu mengkategorikan apakah transaksi tersebut golongan pengeluaran atau penerimaan. Aplikasi SI APIK ini menyajikan laporan keuangan seperti laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan rincian laporan keuangan. Adapun keunggulan dari aplikasi SI APIK ini yaitu dapat digunakan secara gratis dan tanpa syarat, tidak ada batasan jumlah pencatatan, tidak ada batasan jumlah entitas usaha, tidak ada batasan jumlah barang, bahan material dan jenis jasa, tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan, dan dapat digunakan tanpa koneksi internet.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lucky Radi Rinandiyana *et. al.* (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan bagi UMKM terdapat peningkatan pemahaman pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan SI APIK berbasis android. Selain itu pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akan menambah akses bagi UMKM pada

lembaga keuangan resmi.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada **UMKM diterima.**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion di Kota Gorontalo. Artinya semakin baik kualitas aplikasi SI APIK maka akan semakin membuat pelaku UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan.
2. Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK berpengaruh signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion di Kota Gorontalo.

5.2. Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka bagi pemilik UMKM hendaknya melakukan perubahan pola pikir usaha apapun bila dikelola dengan tepat dapat memberikan hasil yang optimal. Pelatihan dan pendampingan yangdilakukan oleh pihak Bank Indonesia Wilayah Gorontalo agar terus diterapkandan diaplikasikan secara bertahap dan terus menerus, sehingga program pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan usaha.
2. Bagi pihak Bank Indonesia Wilayah Gorontalo agar terus melakukan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, salah satu caranya adalah dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendapatkan support berupa relawan dalam hal ini mahasiswa sehingga program pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi SI APIK dapat berjalan efektif dan efisiendan semakin banyak yang menggunakan aplikasi tersebut.
3. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 69,6%, sehingga masih ada 30,4% faktor lain seperti pendidikan, pemahaman dan sosialisasi yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang didukung dengan teori dan isu-isu terbaru.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Kualitas Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Informasi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Umkm Dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion Di Kota Gorontalo)”

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama UMKM : _____

Nama Pemilik UMKM : _____

Umur Pemilik UMKM : _____

Alamat Lengkap UMKM : _____

Kategori UMKM : _____

Tahun Berdirinya UMKM : _____

Nama Produk UMKM : _____

PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai kondisi yang ada dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Nilai Skor :

STS = Skor 1

TS = Skor 2

KS = Skor 3

S = Skor 4

SS = Skor 5

Variabel Kualitas Penggunaan Aplikasi SI APIK (X1)

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Aplikasi SI APIK dapat saya gunakan secara gratis					
2	Jumlah pencatatan dan jumlah entitas usaha dalam aplikasi SI APIK tidak terbatas					
3	Tidak ada batasan periode untuk melihat laporan keuangan					
4	Aplikasi SI APIK saya gunakan tanpa sambungan internet					
5	Aplikasi SI APIK memiliki fasilitas yang lengkap dalam penyusunan laporan keuangannya					
6	Aplikasi SI APIK dapat menyajikan berbagai jenis laporan keuangan serta menyajikannya dalam bentuk file pdf, word, dan excel yang bisa saya di download kapan saja					

Variabel Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Y)

Resp.	Kualitas penggunaan aplikasi SI APIK						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	5	5	4	5	3	4	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	1	5	5	26
8	4	4	4	4	5	4	25
9	5	4	5	3	3	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	4	4	3	5	4	25
12	5	4	4	2	4	4	23
13	4	5	4	4	4	4	25
14	4	4	3	4	5	4	24
15	4	4	5	3	4	4	24
16	3	4	4	4	5	4	24
17	3	4	4	4	4	5	24
18	3	3	4	4	4	5	23
19	4	5	5	4	4	5	27
20	4	5	5	4	5	4	27
21	3	4	4	4	5	5	25
22	5	4	4	5	5	4	27
23	3	5	5	4	5	5	27
24	4	4	5	5	4	5	27
25	4	4	4	5	5	5	27
26	4	5	4	4	4	5	26
27	4	4	5	5	4	4	26
28	4	4	5	5	5	4	27
29	4	4	5	4	4	5	26
30	4	4	4	5	5	5	27
31	4	4	4	4	5	4	25

32	4	4	4	5	5	5	27
33	5	4	5	4	5	4	27
34	4	4	4	4	5	4	25
35	4	4	4	5	5	5	27
36	5	5	5	4	5	4	28
37	4	5	4	4	4	5	26

Lampiran 2 : Tabulasi Kuesioner Penelitian

No	Pertanyaan/Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan menggunakan aplikasi SI APIK saya berhasil menyusun laporan keuangan					
2	Menyusun laporan keuangan dengan menggunakan fitur-fitur dari aplikasi SI APIK sesuai keinginan saya					
3	Aplikasi ini memberikan pengaruh positif dan sangat membantu saya dalam penyusunan laporan Keuangan					
4	Dengan keberhasilan menggunakan aplikasi ini saya selaku pengguna harus merekomendasikan kepada para UMKM lainnya					
5	Aplikasi ini dapat membantu saya dalam membuat laporan keuangan lebih terstruktur					

Resp.	Penyusunan laporan keuangan					Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	3	3	4	4	4	18
2	4	4	4	4	5	21
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	4	4	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	5	4	4	21
15	4	3	4	5	4	20
16	4	4	4	4	5	21
17	4	5	4	4	5	22
18	4	4	5	4	4	21
19	5	4	5	4	4	22
20	5	4	4	5	5	23
21	4	5	5	5	4	23
22	4	5	5	5	4	23
23	5	4	4	4	5	22
24	4	5	4	4	5	22
25	4	5	4	4	4	21
26	5	5	4	4	4	22
27	5	4	4	4	5	22
28	5	4	5	5	4	23
29	4	4	5	4	4	21
30	4	4	5	5	4	22
31	5	5	5	4	4	23
32	5	4	4	4	4	21
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	5	4	4	21
35	4	5	4	4	4	21
36	5	4	4	4	4	21
37	5	4	4	4	4	21

DAFTAR PUSTAKA

- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. jakarta selatan: Salemba Empat.
- Bastian, M., Heymann, S., & Jacomy, M. (2009, March). Gephi: an open source software for exploring and manipulating networks. In *Proceedings of the international AAAI conference on web and social media* (Vol. 3, No. 1, pp. 361-362).
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan keuangan organisasi nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(1).
- Darunte, L. A., Oetomo, A. D., Walton, K. S., Sholl, D. S., & Jones, C. W. (2016). Direct air capture of CO₂ using amine functionalized MIL-101 (Cr). *ACS Sustainable Chemistry & Engineering*, 4(10), 5761-5768.
- environmental applications of mixed-valent iron minerals. *Chemical reviews*, 118(7), 3251-3304.
- Fitriana, S., Rinandiyana, L. R., & Kurniawan, D. (2019). Pengaruh Integrasi Teknologi dan Literasi Digital terhadap Keunggulan Bersaing Cinema 21. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(1), 35-40.
- Hidayat, T. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Akhir Atas Aplikasi Sistem Informasi Pada Satuan Kerja Di Lingkup Kementerian Pertanian Di Provinsi Riau. *JurInal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I*, 18(1).
- Hanafi, M. M. dan Abdul Halim.(2014). Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh. *UPP AMP YKPN, Yogyakarta*.
- Haderlein, S. B. (2018). Magnetite and green rust: synthesis, properties, and
- Hammad, S., Jusoh, R., & Ghazali, I. (2013). Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals. *International Journal of Accounting and Information Management*, 21(4), 314-330.

- Indonesia, B. (2016). Bank Indonesia Regulation No. 18/2016 on Creating Payment System (2016)(Indonesian).
- Indonesia, K. B. B. (1995). Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Jakarta: Balai_Pustaka.*
- Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 19(2), 323-340.
- Jansen, L. T., Suh, H., Adams, J. D., Sprong, C. A., Seal, A. D., Scott, D. M., ... & Kavouras, S. A. (2019). Osmotic stimulation of vasopressin acutely impairs glucose regulation: a counterbalanced, crossover trial. *The American journal of clinical nutrition*, 110(6), 1344-1352.
- Khasanah, I., & Katili, K. R. D. (2021). Self-Concept and self disclosure of teenager broken home. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, 9(2), 18-33.
- Laksono, R. A., & Sugiono, D. (2017). Karakteristik agronomis tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L. var. *acephala* DC.) kultivar Full White 921 akibat jenis media tanam organik dan nilai EC (Electrical Conductivity) pada hidroponik sistem wick. *Jurnal Agrotek Indonesia*, 2(1), 25-33.
- Ma, H., Jen, A. Y., & Dalton, L. R. (2002). Polymer-based optical waveguides: materials, processing, and devices. *Advanced materials*, 14(19), 1339-1365.
- Mahendrayani, P. Y. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Muyassarah, M., Nurudin, N., & Asyifa, L. N. (2021). Pelatihan Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatasi Kemiskinan Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 2964-2974.
- Mudrajat, K. (2013). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4. *Jakarta: Penerbit Erlangga.*

- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2016). Penyusunan laporan keuangan umkm berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (sak-emkm)(study kasus di umkm bintang malam pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- Noeraini, I. A., & Sugiyono, S. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan hargaterhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(5).
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Pemerintah, R. I. (2010). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang. *Standar Akuntansi Pemerintah*.
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.
- Pardjono, P., Sugiyono, S., & Budiyyono, A. (2015). Developing a model of competency and expertise certification tests for vocational high school students. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 1(2), 129-145.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG). 5(2), 117
- Soudagar, M. E. M., Nik-Ghazali, N. N., Kalam, M. A., Badruddin, I. A., Banapurmath, N. R., & Akram, N. (2018). The effect of nano-additives in diesel-biodiesel fuel blends: A comprehensive review on stability, engine performance and emission characteristics. *Energy Conversion and Management*, 178, 146-177.s
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

- Tahir, F. B., & Noholo, S. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40-53.
- Taman, A., Sukirno, S., Sari, A. R., Setiawan, N., & Pustikaningsih, A. (2013). Analisis kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(1), 99-111.
- Usman, M., Byrne, J. M., Chaudhary, A., Orsetti, S., Hanna, K., Ruby, C., ... & Undang-Undang, R. I., UNDANG-UNDANG, M. E., & INDONESIA, P. R. (2003). Nomor 13 Tahun 2003. *Tentang Ketenagakerjaan*.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information systems research*, 16(1), 85-102.
- Wijanto, M. W. (2008). Allah Tritunggal Dalam Injil Yohannes. *Gema Teologi*, 32(2).
- Yaqin, R. I., Iswanto, P. T., & Priyambodo, B. H. (2017, December). Pengaruh durasi shot peening terhadap struktur mikro dan kekerasan permukaan pada AISI 316L. In *Conference SENATIK STT Adisutjipto Yogyakarta* (Vol. 3, pp. 16-20).
- Yayuk, S., & Sugiyono, S. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 84-96.
- Zenou, M., Ermak, O., Saar, A., & Kotler, Z. (2013). Laser sintering of copper nanoparticles. *Journal of physics D: Applied physics*, 47(2), 025501.
- Zaiied, A. N. H., Hussein, G. S., & Hassan, M. M. (2012). The role of knowledge management in enhancing organizational performance. *International journal of information engineering and electronic business*, 4(5), 27.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 125/SRP/FE-UNISAN/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa	:	Mila Sika Raesi
NIM	:	E1116148
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kualitas Aplikasi Akuntansi SiApik Terhadap Informasi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Dalam Bidang Olahan Pangan dan Fashion di Kota Gorontalo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 23%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujiankan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo, 11 Mei 2023
Tim Verifikasi,

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



PEMERINTAH KOTA GORONTALO

DINAS TENAGA KERJA KOPERASI & USAHA KECIL MENENGAH

Jalan Ahmad Nadzamuddin, Kel. Dusalorwo Timur, Tlp (0435)821861, Kode Pos 96112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/Disnakerkop & UKM / 154 /V/2023

Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi & UKM Kota Gorontalo dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

N a m a : MILA SIIKA RAESI

NIM : E1116148

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Aplikasi Akunsi Si-Apik Terhadap Informasi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Dalam Bidang Olahan Pangan Dan Fashion Di Kota Gorontalo)**" Pada Dinas Tenaga Kerja Koperasi Dan UKM Kota Gorontalo sesuai surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Gorontalo tanggal 17 April 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 05 Mei 2023



Tembusan di sampaikan Kepada :

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo
2. Arsip.-



PAPER NAME

SKRIPSI MILA SIKA RAESI NEW.docx

AUTHOR

Mila sika Raesi

WORD COUNT

12660 Words

CHARACTER COUNT

81437 Characters

PAGE COUNT

76 Pages

FILE SIZE

250.5KB

SUBMISSION DATE

May 8, 2023 6:43 PM GMT+8

REPORT DATE

May 8, 2023 6:44 PM GMT+8

● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material
- Small Matches (Less than 30 words)



● 23% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jamak.fe.ung.ac.id	8%
	Internet	
2	ejurnal.ung.ac.id	4%
	Internet	
3	journal.stieamkop.ac.id	2%
	Internet	
4	journal.stieamkop.ac.id	1%
	Internet	
5	scribd.com	1%
	Internet	
6	jar.fe.ung.ac.id	1%
	Internet	
7	ojs.stieamkop.ac.id	<1%
	Internet	
8	stiesnu-bengkulu.ac.id	<1%
	Internet	



9	theorykeuangandaerah.blogspot.com	<1%
	Internet	
10	repositori.uma.ac.id	<1%
	Internet	
11	journal.iaingorontalo.ac.id	<1%
	Internet	
12	repository.stieipwija.ac.id	<1%
	Internet	
13	eprints.peradaban.ac.id	<1%
	Internet	
14	eprints.uny.ac.id	<1%
	Internet	
15	mpb.fkip.unri.ac.id	<1%
	Internet	
16	123dok.com	<1%
	Internet	
17	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
	Internet	
18	pdfs.semanticscholar.org	<1%
	Internet	
19	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
	Internet	
20	eprints.poltekegal.ac.id	<1%
	Internet	